

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR**Imam Firmansyah^{1*}, Tacbir Hendro P^{2*}, Dian Nursantika³**Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Achmad Yani
Jalan Terusan Jendral Sudirman, PO Box 148, Cimahi, Jawa Barat 40285¹Email : imam.firmansyah234@gmail.com²Email : tacbir23501527@yahoo.comEmail : kirimskripsiku@gmail.com**Abstrak**

Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur dipimpin oleh seorang Inspektur yang memiliki tugas diantara menyusun rencana dan program kerja pengawasan, merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis di bidang pengawasan sesuai dengan kewenangannya, menyusun dan menetapkan anggaran pengawasan, memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada Bupati dalam pelaksanaan pengawasan sesuai bidang tugasnya, dalam pelaksanaan tugasnya diperlukan beberapa informasi dari temuan laporan hasil pemeriksaan dan surat tugas pada setiap pemeriksaan, seperti informasi jumlah data temuan yang dikategorikan menjadi 7 aspek dari hasil pemeriksaan setiap tahun dan dari setiap putaran, informasi jumlah data temuan yang sudah ditindaklanjuti dan diberi status tindaklanjuti, informasi jumlah instansi yang banyak bermasalah terkait pada 7 aspek temuan dari hasil pemeriksaan, informasi jumlah instansi yang diperiksa dan ditindaklanjuti setiap putaran pemeriksaan, namun banyaknya data temuan yang dihasilkan dari setiap instansi yang diperiksa setiap putaran dan tidak adanya informasi laporan mengenai jumlah instansi yang sudah diperiksa menyebabkan lamanya waktu proses pengambilan informasi yang spesifik bagi pihak eksekutif, sehingga beranjak dari permasalahan tersebut hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu sebuah sistem informasi eksekutif Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur yang dapat menghasilkan keluaran berupa informasi yang dibutuhkan kapan saja serta dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik agar memudahkan pihak eksekutif dalam pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang sesuai dengan tugas dan wewenang Inspektur.

Kata Kunci : eksekutif; informasi; inspektorat; inspektur; temuan.

1. PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Inspektorat Daerah Kabupaten Cianjur merupakan lembaga pemerintahan ditingkat daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Cianjur dan secara teknis administrasi mendapat pembinaan dari sekretaris daerah Kabupaten Cianjur. Inspektorat Daerah Kabupaten Cianjur mempunyai tugas melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di wilayah Kabupaten Cianjur, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan urusan pemerintahan desa.

Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur dipimpin oleh seorang inspektur yang memiliki tugas menyusun rencana dan program kerja pengawasan, merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dibidang pengawasan sesuai dengan kewenangannya, menetapkan ruang lingkup pengawasan yang meliputi pengawasan administrasi umum pemerintahan, pengawasan urusan pemerintahan, dan pengawasan insidental, dalam melaksanakan tugasnya diperlukan beberapa informasi yang dapat menunjang pada pengambilan keputusan, seperti hal nya informasi yang mengacu pada laporan surat tugas dan laporan hasil pemeriksaan serta laporan temuan dan hasil tindaklanjuti yang didalamnya berisi data temuan dari beberapa aspek pemeriksaan yang dikategorikan dari hasil pemeriksaan ataupun data hasil pemeriksaan tindaklanjuti oleh tim tindaklanjuti pada instansi daerah di Kabupaten Cianjur, informasi tersebut dapat berguna bagi pihak eksekutif untuk penunjang pengambilan keputusan dalam menyusun rencana dan program kerja pengawasan terhadap instansi yang diperiksa, namun banyaknya laporan hasil pemeriksaan termasuk data temuan dari beberapa kategori aspek pemeriksaan yang dihasilkan serta laporan pemeriksaan tindaklanjuti oleh tim tindaklanjuti dari setiap instansi yang diperiksa setiap putaran menyebabkan lamanya waktu proses pengambilan informasi untuk pengambilan keputusan, sehingga dibutuhkan sistem yang mampu

menampilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat diandalkan agar dapat menjalankan pekerjaan yang efektif.

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial, modul sistem informasi ini diperuntukan bagi *top-level* manajerial dalam mengontrol dan mengawasi kinerja instansi. EIS memiliki keunikan dalam pengembangannya, dikarenakan EIS berdiri dari begitu banyak data sumber bahkan berdiri dari beberapa sistem informasi yang sudah ada dan berjalan di dalam organisasi atau perusahaan. (Azad, et al., 2012)

Rumusan Masalah

1. Banyaknya data temuan yang sudah dibagi ke dalam 7 aspek pemeriksaan dari masing – masing instansi yang diperiksa setiap putaran, menyebabkan lamanya waktu pengambilan informasi yang spesifik oleh pihak eksekutif mengenai jumlah data temuan dari setiap aspek pemeriksaan dan jumlah data temuan dari setiap status hasil tindaklanjut, karena proses pengambilan informasi yang dilakukan masih bersifat manual oleh eksekutif dengan cara memeriksa setiap laporan temuan hasil pemeriksaan, sehingga berdampak pada waktu pengambilan keputusan dalam menyusun rencana dan program kerja pengawasan terhadap instansi – instansi yang diperiksa tersebut.
2. Tidak adanya informasi laporan mengenai jumlah instansi yang bermasalah pada setiap aspek pemeriksaan pada setiap putaran pemeriksaan kepada pihak eksekutif serta jumlah instansi yang sudah diperiksa dan ditindaklanjut, menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dalam menyusun dan menetapkan anggaran pemeriksaan dan pengawasan untuk setiap putaran.

Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian yang dilakukan khusus pada pemeriksaan internal pada instansi daerah Kabupaten Cianjur.
2. Data yang diolah meliputi data laporan hasil pemeriksaan, data temuan, data pemeriksaan tindaklanjut.
3. Tidak ada fasilitas *Benchmark feature* yang menjadi bagian dari karakteristik data sistem informasi eksekutif yang bertujuan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis berdasarkan data yang dikeluarkan oleh badan statistik nasional.
4. Sub sistem yang digunakan meliputi 2 sub sistem yaitu sub sistem informasi pemeriksaan reguler dan sub sistem pembentukan tim dan surat tugas.

Tujuan Penelitian

tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem yang dapat digunakan oleh pihak eksekutif dalam pengambilan informasi mengenai : Jumlah data temuan yang dikategorikan menjadi 7 aspek dari hasil pemeriksaan setiap putaran, jumlah data temuan yang sudah ditindaklanjut dan diberi status tindaklanjut, jumlah instansi yang banyak bermasalah terkait pada 7 aspek temuan dari hasil pemeriksaan, jumlah instansi yang diperiksa dan ditindaklanjut setiap putaran pemeriksaan, informasi yang dihasilkan ditampilkan dalam bentuk grafik dan *summary* (ringkasan) yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan.

2. METODOLOGI

Tahapan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan, diantaranya pengumpulan data, analisis sistem sedang berjalan, perancangan sistem dan implementasi perangkat lunak, pengujian sistem dan analisis, pelaporan dan publikasi ilmiah.

1. Pengumpulan data
Dalam pengumpulan data dan informasi menggunakan metode observasi dan interview.
2. Analisis sistem berjalan
Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis, sehingga dari setiap data menghasilkan variabel – variabel yang dianggap dapat berpengaruh dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh inspektur dalam penunjang pengambilan keputusan.

3. Perancangan sistem dan implementasi perangkat lunak
Pada penelitian ini digunakan pemodelan perancangannya menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*,
4. Pengujian sistem dan analisis
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan standar tertentu, pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan – kesalahan atau kekurangan – kekurangan pada perangkat yang diuji.
5. Pelaporan dan publikasi ilmiah
Dokumentasi dilakukan pada setiap tahapan selama penelitian berlangsung yang akan dilaporkan pada saat seminar serta di publikasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi secara cepat bagi eksekutif atas keseluruhan kinerja perusahaan serta membantu eksekutif dalam mengambil keputusan yang tepat. Sistem informasi eksekutif merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi top-level management dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian (G, n.d.).

EIS menekankan kepada tampilan gambar dan interface yang mudah digunakan oleh pengguna. EIS menawarkan laporan yang kuat dan kemampuannya untuk memberikan data yang diperlukan untuk menganalisis, membandingkan dan memperlihatkan kecenderungan dalam waktu yang cepat sehingga keputusan dapat diambil segera, yang pada akhirnya permasalahan dapat cepat diatasi sebelum kondisi menjadi terlalu buruk dan peluang dapat lebih cepat ditangkap serta informasi yang disajikan dalam bentuk grafik (Noviansyah, et al., 2014).

Faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan segala jenis kegiatan organisasi dapat dilihat melalui grafik informasi. Faktor-faktor ini dalam setiap organisasi atau perusahaan tergantung dari kegiatan yang dilakukan (Badamas, 2014).

3.1. Karakteristik Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi Eksekutif

Karakteristik teknologi informasi yang dibutuhkan oleh sistem informasi eksekutif adalah sebagai berikut (G, n.d.):

1. Executive-friendly, sesuai dengan keahlian mengoperasikan komputer yang dimiliki oleh kalangan eksekutif. Mudah digunakan dan mudah dipelajari.
2. Memungkinkan pengguna untuk meng-undo prosedur atau kembali ke tampilan layar yang diakses sebelumnya.
3. Memiliki on-line help.
4. Sesuai dengan kebutuhan eksekutif dalam hal kecepatan.

3.2. Karakteristik Data untuk Sistem Informasi Eksekutif

Karakteristik data yang disediakan oleh sistem informasi eksekutif juga harus memenuhi kebutuhan data para pihak eksekutif (Sri Widiyastuti, 2014). Berikut adalah karakteristik data yang dibutuhkan oleh sistem informasi eksekutif :

1. Highly Summarized Data
Informasi yang ditawarkan oleh sistem informasi eksekutif merupakan informasi rangkuman sehingga memudahkan eksekutif dalam mengambil keputusan dengan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil rangkuman dari keseluruhan transaksi yang telah diolah melalui data warehouse (Sutopo, et al., 2016).
2. Drill Down
Informasi yang ditawarkan sistem informasi eksekutif dapat memungkinkan melihat secara detail rangkuman yang telah ditampilkan oleh sistem informasi eksekutif (Yusuf Priyandari, 2011). Hal ini terkadang dilakukan saat eksekutif menilai gejala grafik informasi yang ditampilkan kurang meyakinkan sehingga dinilai perlu untuk melihat penyebab dari

pergerakan grafik yang kurang seimbang agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis (Santoso, 2012).

3. System Integrate

Fasilitas ini memungkinkan eksekutif untuk mengetahui data transaksi secara online sehingga dapat membantu analisa oleh eksekutif dengan memanfaatkan data yang sedang berjalan untuk dijadikan tolok ukur dalam mendukung informasi yang diterima oleh eksekutif melalui sumber informasi lain.

4. Future Simulation

Fasilitas future simulation merupakan salah satu fasilitas penting dan paling sering diakses oleh eksekutif mengingat kemampuan dari sistem informasi ini untuk mengolah, memprediksi dan menampilkan pergerakan grafik beberapa tahun mendatang berdasarkan data data yang sudah ada sebelumnya. Tentunya grafik yang ditampilkan tidaklah bersifat baku, tetapi lebih kepada prediksi kasar perkembangan bisnis suatu organisasi.

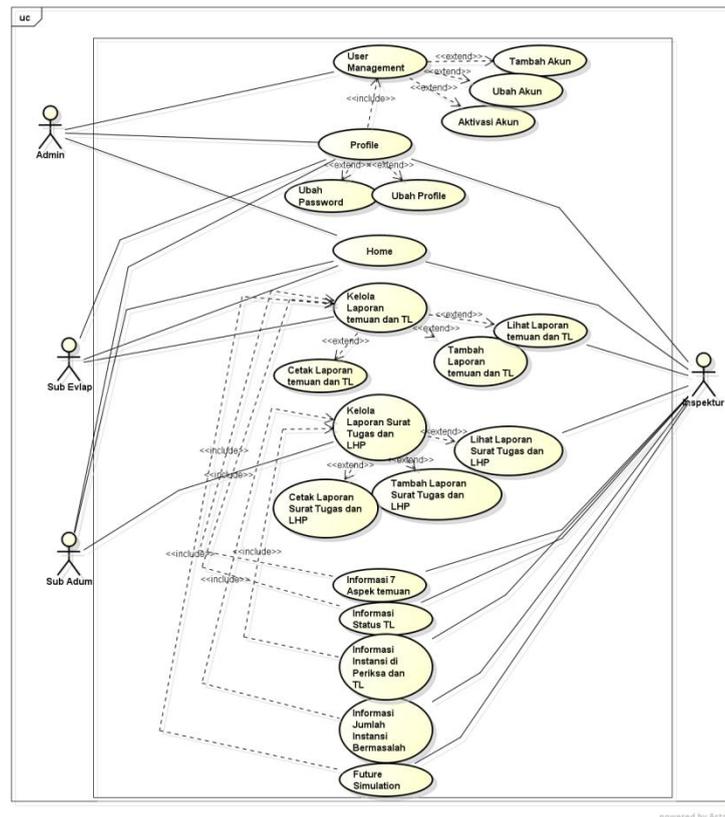
5. Benchmark Feature

Benchmark merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi untuk membandingkan kinerja organisasi dengan kinerja organisasi sejenis lain berdasarkan data data yang dikeluarkan oleh lembaga statistik nasional. Fasilitas ini dipergunakan oleh eksekutif yang berusaha mengukur kekuatan organisasi yang dipimpinnya dengan organisasi saingan. Hal ini bertujuan sebagai patokan dalam mengambil langkah startegis untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan bersama (Eko Prasetyo, 2012).

3.3 Analisis dan Hasil

Use Case Diagram

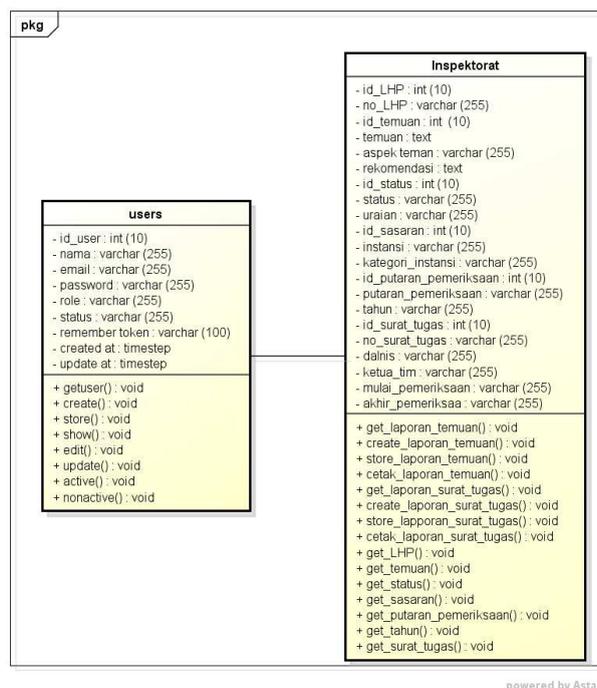
Use case diagram merupakan gambaran interaksi antara sistem dan aktor. Terdapat empat aktor yang terlibat langsung dengan sistem yaitu admin, kepala sub bagian evaluasi dan lapangan, kepala sub bagian administrasi umum dan kepala Inspektorat (Inspektur). Admin memiliki hak akses dapat mengelola hak akses pengguna, fitur yang dimiliki oleh admin yaitu manajemen user yang memiliki fungsi tambah, aktivasi dan ubah akun pengguna sistem, kepala sub bagian evaluasi dan lapangan memiliki hak akses utama yaitu kelola laporan temuan dan tindak lanjut, kepala sub bagian administrasi umum memiliki hak akses utama yaitu kelola laporan surat tugas dan laporan hasil pemeriksaan dan kepala Inspektorat hanya dapat melakukan kontrol laporan dari setiap laporan yang dihasilkan dari masing – masing sub sistem, akses informasi yang dapat di *drill-down* guna untuk pengambilan keputusan. Berikut ini merupakan *use case* keseluruhan pada sistem informasi eksekutif Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Eksekutif Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur

Class Diagram

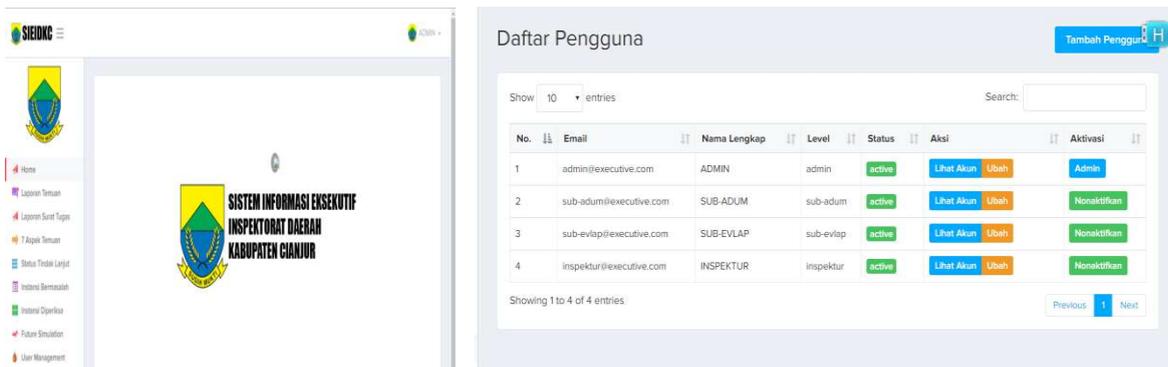
Class Diagram adalah diagram yang menggambarkan class model yang bekerja pada sistem. Terdapat beberapa class yang saling terhubung dan berkaitan pada sistem informasi eksekutif Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur.



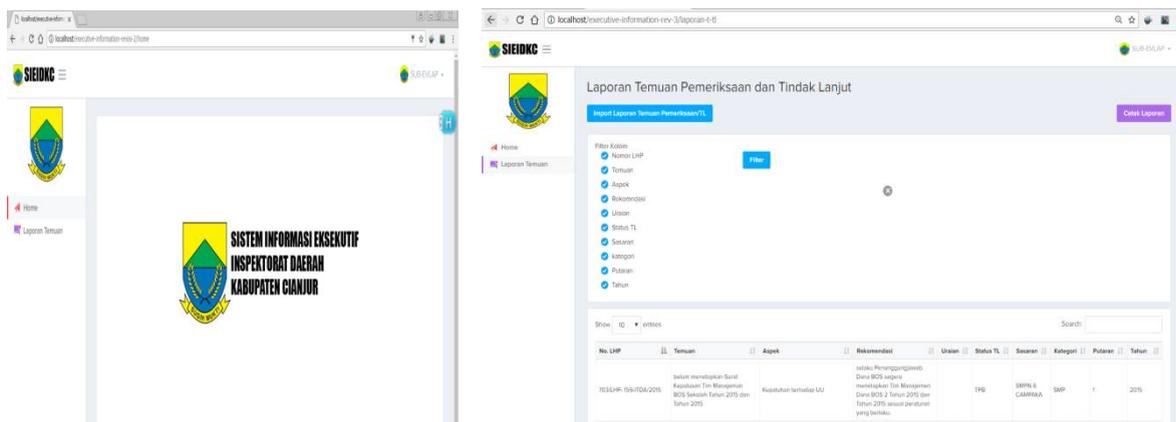
Gambar 2. Class Diagram

Hasil Implementasi

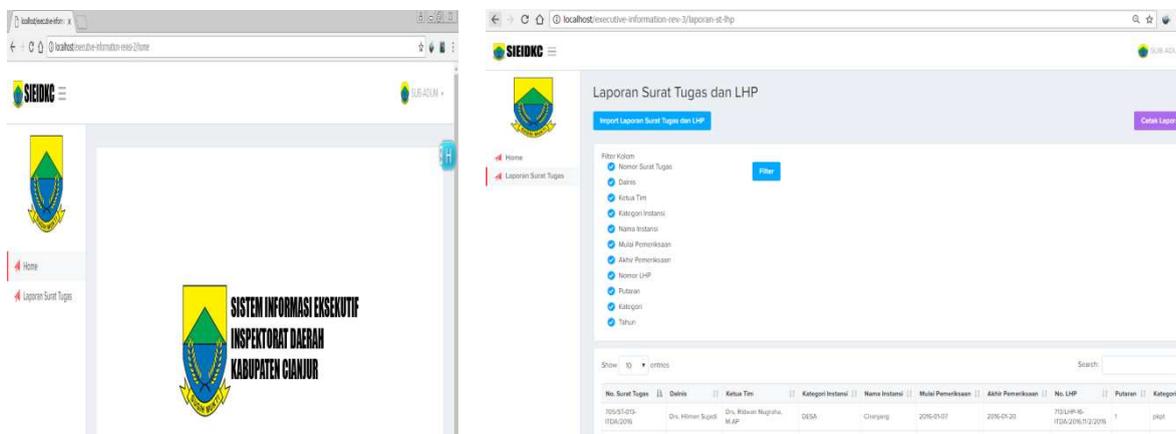
Implementasi sistem merupakan penerapan sistem berdasarkan pada desain yang telah dirancang sebelumnya dari hasil analisis pada sistem yang sedang berjalan. Implementasi sistem yang dibuat meliputi lingkungan operasi, arsitektur perangkat lunak, dan transformasi model rancangan ke program. Implementasi mencakup antarmuka dari setiap halaman dan setiap hak akses aktor, seperti antarmuka halaman beranda admin, sub Evlap, sub Adum, Inspektur, antarmuka halaman kelola laporan temuan, kelola laporan surat tugas dan santarmuka dari informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksekutif. Berikut ini merupakan gambar dari hasil implementasi antarmuka.



Gambar 3. Implementasi Antarmuka Halaman Menu Admin



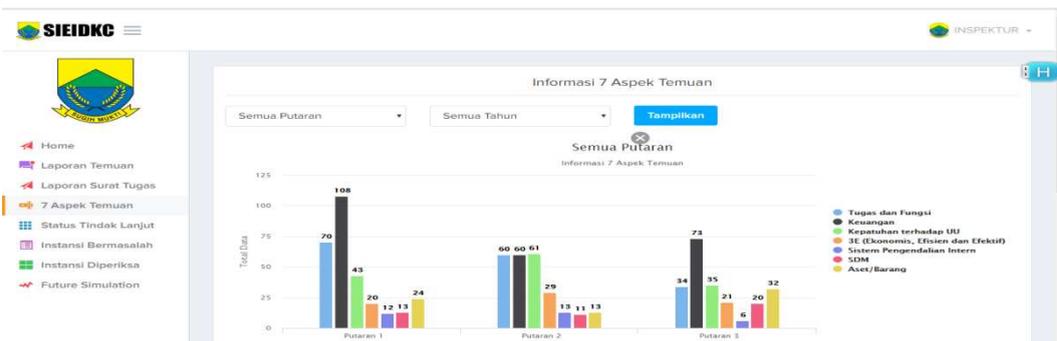
Gambar 4. Implementasi Antarmuka Kelola Laporan Temuan



Gambar 5. Implementasi Antarmuka Kelola Laporan Surat Tugas



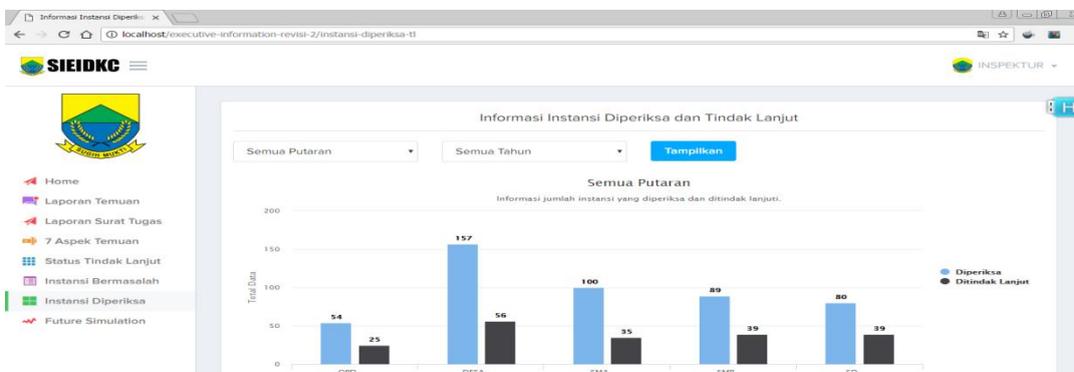
Gambar 5. Implementasi Antarmuka Halaman Future Simulation



Gambar 6. Implementasi Antarmuka Informasi 7 Aspek Temuan



Gambar 7. Implementasi Antarmuka Informasi Status Tindak Lanjut



Gambar 8. Implementasi Antarmuka Informasi Instansi Diperiksa

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur yang dapat memberikan informasi mengenai temuan laporan hasil pemeriksaan dan surat tugas pada setiap pemeriksaan tertentu, Seperti informasi jumlah data temuan yang dikategorikan menjadi 7 aspek dari hasil pemeriksaan setiap tahun dan dari tiap putaran, Informasi jumlah data temuan yang sudah ditindaklanjuti dan diberi status tindaklanjuti, Informasi jumlah instansi yang banyak bermasalah terkait pada 7 aspek temuan dari hasil pemeriksaan, Informasi jumlah instansi yang diperiksa dan ditindaklanjuti setiap putaran pemeriksaan Informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan *summary* (ringkasan) yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksekutif di Inspektorat daerah Kabupaten Cianjur.

DAFTAR PUSTAKA

D. M. M. Azad, M. B. Amin and M. Alauddin, "Executive Information System," *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security* vol 12, p. 5, 2012.

Eko Prasetyo, L. E. N. M. N. A., 2012. Perancangan Data Warehouse Sistem Informasi Eksekutif untuk Data Akademik Program Studi. November, Vol. 1 No. 3(JNTETI), pp. 13-20.

G, I. C., n.d. Sistem Informasi Eksekutif Akademik Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Volume 20.

Inggawati, R., 2009. Analisis Sistem Informasi Eksekutif Bidang Pemasaran Pada PT Indoproperty. *Jurnal Bisnis Perspektif*, Januari, Volume 1, pp. 61-71.

Martha, E. & Agushintha, D., 2012. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Studi Kasus pada Sekretariat Kabinet. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)*, 10 Maret. Issue ISSN: 2089-9815.

Noviansyah, F., Andretti, L. & Syafari, R., 2014. Sistem Informasi Eksekutif Bagian Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Distrik Banyuasin. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen*, 23 Agustus.

S., 2012. Rancang Bangun Executive Information System dengan Memanfaat Web dan Mobile Technology dalam Meningkatkan Surveilans Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bandung. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)*, 10 Maret. Issue ISSN: 2089-9815.

Sri Widiyastuti, L. A. A. K., 2014. Sistem Informasi Eksekutif Bagian Kepegawaian Pada PT Pelindo II (Persero) Palembang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen*, Agustus. pp. 165-171.

Sutopo, P., Cahyadi, D. & Arifin, Z., 2016. Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web. *Jurnal Informatika Mulawarman*, Februari. Volume Vol. 11 No. 1.

Yusuf Priyandari, I. I. d. U. S. S., 2011. Rancangan Informasi Eksekutif untuk Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 10, pp. 131-140